

## **BAB IV**

### **PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA**

#### **A. Penyajian Data**

##### **1. Biografi K. H. Ahmad Zuhdiannor**

K. H. Ahmad Zuhdiannor atau yang kerap dipanggil Guru Zuhdi. Beliau dilahirkan di Banjarmasin pada 10 Februari 1972 dari keluarga yang menekuni ilmu-ilmu agama. Beliau merupakan putera dari H. Muhammad bin Jafri dan Hj. Zahidah binti K. H. Asli. Ayah beliau dikenal sebagai ulama yang cukup terkenal di Banjarmasin. Sedangkan kakek beliau dari pihak Ibu, K. H. Asli adalah tokoh ulama yang berdomisili di Alabio. Keduanya nanti terlibat secara penuh dalam pendidikan Zuhdi kecil.

Beliau memiliki Sembilan orang saudara. Dua orang di antaranya sudah meninggal, sehingga ada tujuh orang yang masih hidup . Nama-nama saudara beliau, Hj. Naqiah, Sa'aaduddin, Jahratul Mahbubah, As'aduddin, Zulkifli, Najiah, Nashihah, dan Nafisah.

Pendidikan formal yang dijalani Ahmad Zuhdiannor hanya sampai tingkat SD. Setelah itu, beliau melanjutkan ke Pesantren Al Falah, selama sekitar dua bulan, namun karena sakit kemudian berhenti. Kemudian beliau belajar dari kakek beliau sendiri dari pihak ibu, K.H. Asli selama satu tahun. Bidang ilmu yang dipelajari di sana, yaitu Ilmu Tajwid, Fikih, Tashrif, Tauhid, Tasawuf. Setelah satu tahun di Alabio,

kemudian meneruskan mengaji dengan orang tuanya, belajar Tauhid, Fikih, Nahwu, Tasawuf. Selama di Banjarmasin, beliau juga belajar dengan K. H. Abd. Syukur Teluk Tiram, di sana dia belajar tasawuf, fikih, usshul fikih, Arudh. Setelah meninggal K. H. Abd. Syukur kemudian menambah lagi ilmu dengan K. H. Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Guru Sekumpul), dengan beliau belajar beberapa ilmu, terutama akhlak kurang lebih selama tujuh tahun. Pengaruh Guru Sekumpul terhadap Guru Zuhdi sangat kuat. Pada banyak hal beliau selalu merujuk kepada figur sang guru ini, seperti dalam hal tarekat, beliau mengikuti Tarekat Sammaniyah. Bahkan dalam berpakaian pun ketika mengisi pengajian, beliau sangat mirip dengan ulama kharusmatik asal Martapura ini, yakni baju putih dengan serban besar di kepala.

Kitab-kitab yang beliau pelajari selama nyantri yaitu: Pada bidang tauhid, Syarah Hud Hudi karya Imam Syarkawi, Syarah Dasuqi karya Imam Sanusi, Matan Sanusiah karya Imam Sanusi, dan Kifayatul Awal, karya Syekh Fudhali. Pada bidang tasawuf, Bidayatul Hidayah karya Imam Ghazali, Minhajul Abidin karya Imam Ghazali, dan Taqribul Ushul karya Syekh Zaini Dahlan. Pada bidang fikih, Syarah sitin karya Syekh Ramli, Syarah Bajuri karya Syekh Bajuri, dan Syarah I'anatuthalibin Imam Sanhaji, MMukhtasar Jidan karya Syekh Zaini Dahlan, Syarah Syekh Khalid karya Syekh Khalid, dan Alfiah Ibnu Malik karya Ibnu Malik.

K. H. Ahmad Zuhdiannor pernah mengajar selama sekitar dua tahun di Pondok Pesantren Al Falah. Aktivitas beliau sekarang ini yaitu membuka pengajian di Masjid Jami pada Malam Ahad, Pengajian di rumah Guru Zuhdi pada Malam Sabtu, Pengajian di Masjid Ar- Raudah Pada Malam Selasa, Pengajian di Masjid Harun Aliyah Pada Sabtu sore, Pengajian di Teluk Dalam, Langgar Darul Iman malam kamis dan Pengajian di Sabilal Muhtadin pada malam Jum'at. Beliau biasanya bersedia di undang pada peringatan hari-hari besar Islam.

## 2. Gambaran Umum Channel Youtube Majta Tv

GAMBAR 4.1 LIVE STRIMING PENGAJIAN GURU ZUHDIANNOR



Disini akan di jelaskan mengenai gambaran umum channel Youtube Majta Tv. YouTube merupakan sebuah situs web video *sharing* (berbagi video) populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara gratis. Umumnya video-video di YouTube adalah klip musik, film, Tv, serta video buatan para pengguna sendiri. Channel YouTube Majta Tv resmi bergabung pada 19 September 2017 dengan 14 ribu subscriber dengan jumlah video sebanyak 106 video yang

sudah diunggah di Channel Youtube Majta Tv. Video-video tersebut berisi tentang serba-serbi kegiatan Pengajian Guru Ahmad Zuhdiannor.

Channel Majta Tv selalu mengunggah kegiatan pengajian Guru Zuhdi Khususnya pada malam sabtu di kediaman Guru Zuhdi dan Pada malam Minggu di Masjid Jami dekat dengan rumah beliau. Dengan adanya Youtube Majta Tv yang selalu mengunggah video ceramah guru zuhdi pada setiap minggunya, memudahkan bagi setiap orang yang berhalangan hadir ketempat mejlis ta'lim secara langsung. Apalagi sangat menguntungkan bagi orang luar daerah.

### 3. Deskripsi Video Guru Ahmad Zuhdiannor Dalam Channel Youtube Majta Tv

GAMBAR 4.2 PENGAJIAN GURU ZUHDI 10 JANUARI



Video pengajian Guru Zuhdi yang berdurasi 1 jam 17 menit 35 detik dipublikasikan pada tanggal 10 Januari 2020. Video ini ditonton 10 ribu kali 4 bulan lalu. Lokasi dalam video ini di kediaman guru zuhdi dan disiarkan kan langsung melalui Majta tv Yotube agar memudahkan para jama'ah yang tidak bisa berhadir langsung untuk mengikuti pengajian guru zuhdi.

Sebelum pengajian dimulai diawali dengan menikahkan orang-orang yang ingin nikah ditempat guru zuhdi atau orang yang dinikahkan melalui guru zuhdi untuk mengambil berkat beliau, setelah selesai akad pernikahan kemudian pembacaan syair-syair pengantin yang dibawakan rombongan majlis dari Guru Zuhdi.

Guru Zuhdi langsung memulai pengajian dengan memulai sholawat kepada Rasulullah, bertawasul kepada wali Allah dan tidak lupa bersyukur kepada Allah. Adapun kitab yang dipelajari dipengajian malam sabtu yaitu Al hikam dimana kita diajarkan bagaimana menerima hidup dengan gembira dan berlapang dada apabila selama hidup kita mendapat bala atau musibah. Guru Zuhdi dalam menyampaikan pengajian saat itu menggunakan *dresscode* berwarna putih dengan memakai surban dikepala beliau

Guru Zuhdi menyampaikan pengajian kitab Al hikam dengan lugas dan sangat mudah diterima dengan menggunakan bahasa yang ringan dan sederhana. Beliau melanjutkan untuk membacakan kitab yang membahas tentang memberikan arahan dan nasehat dengan bijaksana serta mengambil keputusan dengan baik. Baik urusan yang berhubungan dengan keduniaan terlebih urusan yang berhubungan dengan agama, serta bermusyawarah dengan ulama dalam mengambil keputusan apapun. Karena keputusan apapun yang akan dijalankan membawa akibat yang memuaskan dipuji, di ridhoi oleh Allah Swt.

GAMBAR 4.3 PENGAJIAN GURU ZUHDI 17 JANUARI



Video pengajian Guru Ahmad Zuhdiannoor yang berdurasi 1 jam 59 menit 24 detik di publikasikan pada tanggal 17 januari 2020, video ini ditonton sebanyak 22 ribu kali. Lokasi dalam video ini di kediaman Guru zuhdi dan disiarkan secara langsung melalui media youtube Majta tv.

Sebelum memulai pengajian Guru Zuhdi menikahkan orang-orang yang ingin nikah melalui beliau dan setelah menikahkan lalu dibacakan syair pengantin seperti biasa. Lalu beliau memulai melanjutkan pembacaan kitab pada malam itu, akan tetapi, ada yang berbeda dari malam minggu sebelumnya karna dalam membacakan kitab serta penjelasan beliau mengasuh bayi dipangkuan.

Guru Zuhdi membacakan kitab tentang para penuntut ilmu, dan orang-orang yang mau menuntut ilmu maka orang tersebut diberikan kelebihan oleh Allah Swt. Sangat beruntung apabila kita masih mau dalam menuntut ilmu, baik agama maupun keduniaan.

GAMBAR 4.4 PENGAJIAN GURU ZUHDI 24 JANUARI



Video ceramah pengajian Guru Ahmad Zuhdiannor ini berdurasi 1 jam 50 menit 28 detik dipublikasikan pada tanggal 24 januari 2020 dan sudah ditonton 8.354 kali 4 bulan lalu. Disukai sebanyak 428 dan 9 yang tidak suka.

Lokasi video ceramah tersebut di jl. Belakang mesjid jami banjarmasin tepatnya di kediaman guru zuhdi. Saat menyampaikan ceramah guru zuhdi memakai gamis putih serta menggunakan surban diatas kepala. Bicaranya yang lugas dan mudah dipahami oleh jama'ah mejlis.

Guru Zuhdi mengatakan dalam hadist Nabi Muhammad Saw “bermula orang yang menuntut ilmu agama menjamin oleh Allah akan sebagai jaminan khusus urusan makan dan minumannya, hanya saja yang di maksud menuntut ilmu ialah ilmu yang bermanfaat, bukan lah sembarang ilmu. Ilmu yang kawa menundukkan hawa nafsu. Dan membunuh akan kepentingan-kepentingan nafsu dan kepentingan pribadi.

GAMBAR 4.5 PENGAJIAN GURU ZUHDI 31 JANUARI



Video ceramah Guru Ahmad Zuhdiannor yang berdurasi 1 jam 59 menit 24 detik dipublikasikan pada tanggal 31 januari 2020. Video ini ditonton 14 ribu kali disukai 542 dan tidak suka 12. Lokasi video ceramah tersebut di belakang mesjid jami banjarmasin tepatnya dikediaman guru zuhdi dan siarakan langsung dari youtube Majta Tv.

Dalam video ceramah ini Guru Zuhdi mengenakan pakaian gamis putih serta memakai surban dikepala beliau. Dia memualai ceramahnya dengan menyambung membacakan kitab yang berisi tentang lahirnya sesuatu yang baik-baik dari ilmu yang bermanfaat.

GAMBAR 4.6 PENGAJIAN GURU ZUHDI 7 FEBRUARI



Video ceramah Guru Ahmad Zuhdiannor yang berdurasi 1 jam 43 menit 15 detik dipublikasikan pada tanggal 7 Februari 2020. Video ini ditonton 11 ribu kali 4 bulan lalu dan disukai sebanyak 546 yang tidak suka 13. Lokasi video ini belakang mesjid jami banjarmasin.

Dalam video ini guru zuhdi membacakan kitab untuk melanjutkan pembahasan minggu lalu yaitu tentang ilmu yang bermanfaat.

Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang menunjuki akan orang yang memiliki ilmu itu yang bersifat tawadhu, dan selalu memerangi akan hawa nafsu. Selalu yang di pentingkan menjaga kebersihan hati, dan selalu menjaga anggota tubuh dan hendaklah berteman dengan orang-orang sholeh.

GAMBAR 4.7 PENGAJIAN GURU ZUHDI 14 FEBRUARI



Video ceramah Guru Ahmad Zuhdiannor yang berdurasi 1 jam 36 menit 54 detik dipublikasikan pada tanggal 14 Februari 2020. Video ini ditonton 14 ribu kali disukai 579 tidak suka 16 dan siarkan secara langsung melalui youtube Majta Tv. Lokasi video ceramah tersebut dibelakang mesjid jami banjarmasin di kediaman Guru Zuhdi. Saat menyampaikan ceramah ini guru Zuhdi memakai gamis putih yang dilapisi dengan jas yang berwarna hijau dan selalu mengenakan sorban putih dikepala.

Guru Zuhdi mengatakan apabila yang mengajarkan ilmu agama atau orang yang punya ilmu agama, orang yang menuntut ilmu agama, maka dikelompokkan dengan orang-orang sholeh yang punya ilmu agama dan mengajarkan ilmu agama.

GAMBAR 4.8 PENGAJIAN GURU ZUHDI 21 FEBRUARI



Video ceramah guru Ahmad Zuhdiannor yang berdurasi 1 jam 43 menit 06 detik dipublikasikan pada malam Sabtu tanggal 21 Februari 2020. Video ini ditonton 21 ribu kali, 711 orang menyukai dan 20 yang tidak suka. Lokasi video dibelakang mesjid jami tepatnya di kediaman guru Zuhdi dan disiarkan secara langsung melalui youtube Majta Tv.

Guru Ahmad Zuhdi mengatakan bahwa apabila Allah sudah memberi taufik, menolong, membantu dan memudahkan kepada orang-orang yang sudah berhasil menuntut ilmu agama. Hendaknya menjadi guru atau mengajarkan ilmu agama.

#### 4. Gaya Bahasa dan Pesan Dakwah

Pada pembahasan ini akan dipaparkan mengenai jawaban dari eumusan mengenai apa saja gaya bahasa dan pesan dakwah Guru Ahmad Zuhdiannor yang disampaikan melalui video yang dibagikan pada akun Youtube Majta Tv.

TABEL 4.1 GAYA BAHASA GURU AHMAD ZUHDIANNOR

No	Durasi dan Judul vidio	Narasi	Gaya Bahasa
1.	17.17 (10 Januari 2020)	keputusan baik urusan “Sahal bin Abdullah berkata: memberikan arahan dan nasehat kepada kita semua, janganlah kalian semualangsung mengambil yang berhubungan dengan keduniaan, terlebih urusan yang berhubungan dengan agama. Kecuali kalian musyawarah dan berkumpul bermusyawarah dengan alim ulama.”	Sederhana
2	18.30 (10 Januari 2020)	“Lalu Sahal ditanya, siapa ulama yang kami bawa dan kami musyawarahkan di dalam mengambil keputusan. kata beliau : yaitu ulama yang kalian ajal untuk musyawarah adalah ulama yang tidak menukar surga dan isinya.”	Bahasa dan Percakapan
3	19.35 (10 Januari	“Karena Sesungguhnya	Mulia dan

	2020)	surga serta isinya kekal abadi, kecil tetapi kekal, dari pada banyak tapi binasa.”	Bertenaga
4	20.20 (10 Januari 2020)	“Pendapatnya tulus, pendapatnya polos, pendapatnya bukan untuk keduniaan, pendapatnya untuk kemaslahatan, pendapatnya untuk keselamatan, dan pendapatnya untuk kebaikan semua orang.”	Menegah
5	29.18 (10 Januari 2020)	“Berangkat pagi pulang sore untuk mencari rezeki, tapi takdir Allah yang menentukan.”	Antitesis
6	35.50 (10 Januari 2020)	“Pertanyaan yang pertama, sudah kah kita bisa menerima takdir yang sudah ditentukan Allah.”	Bahasa Percakapan
7	01.02 (10 Januari 2020)	“Umar bin Khattab berkata: bila kamu bingung atau pun	Sederhana

		tidak bingung, musyawarahlah dalam mengambil keputusan.	
8	01.40 (10 Januari 2020)	“Hendaknya mengutamakan akhirat pada dunia, tidak menukar akhirat dengan dunia dan mencoba mengerti dengan segala keputusan yang ditetapkan Allah.”	Mulia dan Bertenaga
9	40.20 (17 Januari 2020)	“Ketahuilah olehmu hai para penuntut, bahwa apabila disebut ilmu, baik kata-katanya. Tuntutlah ilmu, bermula ilmu itu sesuatu yang berharga. Ilmu itu adalah sebuah kelebihan. Kata-kata apapun yang berbentuk ilmu. Kata-katanya baik ada di dalam al-qur'an dan hadist nabi maka kata-kata itu semua ilmu.	Sederhana

10	42.13 (17 Januari 2020)	“Mudahan kita diberi paham, diberi pengetahuan yang menjadikan ilmu yang kita pelajari ilmu yang bermanfaat.”	Klimaks
11	43.19 (17 Januari 2020)	“Tidak merasa punya apa-apa, semoga penuntut ilmu yang hadir malam ini tidak merasa puas dalam menuntut ilmu agama.”	Paralelisme
12	45.20 (17 Januari 2020)	“Bahwa sesungguhnya Allah Swt, telah menjadikan akan awal-awal sesuatu, awal-awal sesuatu di sebut Nur Nabi Muhammad Saw.	Mulia dan Bertenaga
13	53.22 (17 Januari 2020)	“Mudah-mudahan kita semua di berikan Allah taufik dan hidayah untuk bisa memahami ilmu yaitu ilmu yang bermanfaat.”	Klimaks
14	01.15 (17 Januari 2020)	“Rahmat yang kita rasakan, apapun yang kita nikmati,	Bahasa Kiasan

		berkat Sayyida Muhammad Saw.”	
15	01.17 (17 Januari 2020)	“Cirinya Wali Abdal : Tidak pernah menghina, merendahkan apapun dari makhluknya Allah Swt.	Mulia dan Bertenaga
16	01.45 (17 Januari 2020)	“Allah menyuruh malaikat agar membentangkan sayapnya kepada para penuntut ilmu”	Mulia dan Bertenaga
17	01.46 (17 Januari 2020)	“Selangkah maju ke padang ilmu, seribu kali bertambah dungu” “Tuntutlah ilmu sampai kau merasa jahil”	Asonansi
18	15.20 (24 Januari 2020)	“Bermula orang yang menuntut ilmu agama menjamin oleh Allah akan sebagai jaminan khusus urusan makan dan minumannya, dan ilmu yang dimaksud disini adalah ilmu bermanfaat.”	Sederhana
19	17.19 (24 Januari	“Dan sungguh telah kami	Mulia dan

	2020)	jelaskan, ilmu yang bermanfaat yang harus kita punya dan harus kita tuntut sidang dan malam, ilmu yang mempermudah kita melasanakan yang diperintahkan oleh Allah.	Betenaga
20	18.55 (24 Januari 2020)	“Dan melazimkan akan engkau mucul rasa tidak berani melawan Tuhan, dan jadi berkeinginan atas batasan-batasan Allah.”	Mulia dan Bertenaga
21	19.15 (24 Januari 2020)	“Ilmu yang bermanfaat itu, ilmu mengenal kita ini hamba dan Allah itu Tuhan.”	Klimaks
22	43.23 (24 Januari 2020)	“Barang siapa tahu di asal, asalnya apa? Nur Nabi Muhammad. Tidak ada yang ada kecuali Nur Muhammad.”	Erotesis atau Pertanyaan Retoris
23	52.58 (24 Januari 2020)	“Ilmu tidak jadi manfaat apabila tidak mendudukan	Repetisi

		diri menjadi hamba.”	
24	01.11 (24 Januari 2020)	“Termasuk ilmu yang bermanfaat, mengaji ilmu yang mengenal Allah, terus mengaji ilmu yang benar yang di perintahkan Allah.”	Gaya mulia dan Bertenaga
25	32.15 (31 Januari 2020)	“Bermula ilmu yang menyelamatkan, yang bermanfaat, yang menguntungkan dan menjadikan orang itu tawadhu.	Sederhana
26	36.21 (31 Januari 2020)	“Ditanya oleh sahabat, Apa kebun surga di dunia ini? Yakni majlis-majlis ilmu.	Bahasa Percakapan
27	40.10 (31 Januari 2020)	“Lalu paham kita ini adalah hamba, tidak bisa apa-apa dan tidak punya apa-apa.”	Paralelisme
28	42.08 (31 Januari 2020)	“Kita ini hamba, arti hamba apa? Tidak bisa apa-apa dan tidak punya apa-apa, jadi tidak terpikir menceritakan kehebatan	Erotesis atau Pertanyaan Retoris

		diri sendiri.	
29	47.07 (31 Januari 2020)	“Yang menebas rumput orang Yang membersihkan orang Masa sorang yang minta pujiunya.	Anadiplosis
30	55.15 (31 Januari 2020)	“Orang yang sombong, merasa dirinya tidak punya dosa.”	Inoendo
31	20.22 (7 Februari 2020)	“Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang meunjuk akan orang yang memiliki ilmu itu bersifat Tawadhu, selalu memerangi akan hawa nafsu, selalu menjaga anggota tubuh dengan berteman orang sholeh dan takut membagi cinta kepada selain Allah.	Sederhana
32	31.00 (7 Februari 2020)	“Padi semakin tinggi semakin merunduk, orang berilmu semakin berisi semakin tunduk”	Asonansi

33	53.07 (7 Februari 2020)	“Yang di jaga itu hati, Jangan sampai nafsu itu mengalahkan, Jangan sampai iblis itu mengalahkan, yang di jaga adalah hati tetap berhubungan dengan Allah.”	Mulia dan Bertenaga
34	01.04 (7 Februari 2020)	“Tuhan melarang berteman dengan orang yang tidak sholeh karena menyebabkan hubungan dengan Allah akan putus.”	Mulia dan Bertenaga
35	01.05 (7 Februari 2020)	“Tuhan menjaga jangan sampai kita itu dan teman-teman kita tergantung dengan kemewahan dunia.	Sederhan
36	25.59(14 Februari 2020)	“Apabila orang yang mengajarkan ilmu agama atau orang yang punya ilmu agama dan orang yang menuntut ilmu agama. Maka lingkungan,	Sederhana

		kelompoknya adalah orang-orang yang menuntut ilmu agama, punya ilmu agama dan mengajarkan ilmu agama.”	
37	46.52 (14 Februari 2020)	“Barang siapa merasa hina dengan kemiskinan, merasa kalah dengan kemiskinan dan menghinakan orang miskin, itulah orang ahli dunia.”	Klimaks
38	01.15 (14 Februari 2020)	“Barang siapa mencintai dunia, hilang akhirat dan barang siapa mencintai akhirat maka bahagia.”	Kiasmus
39	01.16 (14 Februari 2020)	“Tujulah akhirat, syukuri dan sabar dengan dunia. Maka akan hidup seperti di surga walaupun belum masuk surga.	Mulia dan Bertenaga
40	01.26 (14 Februari 2020)	“Tidak ada miskin itu hina dan tidak ada kaya itu mulia.”	Paralelisme

41	56.40 (21 Februari 2020)	“Hendaknya untuk menghadap Allah dan melaksanakan perintah Allah tidak ada lagi keinginan memikirkan akan dunia.”	Mulia dan Bertenaga
----	--------------------------	---	---------------------

TABEL 4.2 METODE DAKWAH GURU AHMAD ZUHDIANNOR

NO	Durasi dan Judul Video	Narasi	Metode / Bentuk dakwah
1	23.48 (10 Januari 2020)	“Supaya tidak terpilih kenyamanan dan kelezatan dunia, modalnya hanya satu. Kita kada mehurupkan surga dan isinya.	Da’wah bi al-lisan / Al-Mau’idza Al-Hasanah (Perintah)
2	31.10 (10 Januari 2020)	“Orang islam apapun bentuk masalahnya akan selesai dengan musyawarah.”	Da’wah bi al-lisan / Al-Mau’idza Al-Hasanah (Perintah)

3	01.47 (17 Januari 2020)	“Orang yang menuntut ilmu Allah akan Allah berikan jaminan khusus melebihi jaminan biasa.”	Da’wah bi al- lisan / Al- Mau’idza Al- Hasanah (Peringatan)
4	16.40 (24 Januari 2020)	“Hendaklah menuntut ilmu dan ilmu yang dimaksud disini adalah ilmu yang bermanfaat.”	Da’wah bi al- lisan / Al- Mau’idza Al- Hasanah (Nasihat)
5	01.12 (24 Januari 2020)	Tiap-tiap ilmu yang tidak melahirkan takut kepada Allah, tidak merasa hebat dan tidak merasa pantas dapat apa-apa. Ituyang bermanfaat. Yang penting orang lain selamat, itu membuat kebahagiaan.	Da’wah bi al- lisan / Al- Mau’idza Al- Hasanah (Peringatan)
6	53.25 (31 Januari 2020)	“Hendaklah melihat orang lain itu yang dilihat kelebihanannya dan melihat diri sendiri itu kekurangannya.”	Da’wah bi al- Mau’idza Al- Hasanah (Nasihat)

7	50.02 Februari 2020)	(7	“Silahkan pegang dunia, silahkan nikmati dunia, tapi jangan muncul ketergantungan akan dunia.”	Da’wah bi al- lisan / Al- Mau’idza Al- Hasanah (Peringatan)
8	01.03 Februari 2020)	(7	“Teman-teman yang disukai Allah, orang-orang sholeh. Maka berteman lah dengan mereka agar kita tetap berhubungan dengan Allah.”	Da’wah bi al- lisan / Al- Mau’idza Al- Hasanah (Peringatan dan Nasihat)
9	01.25 Februari 2020)	(14	“Bahwa dunia itu dikejar bukan berarti harus dapat, karena kita tidak mencintai dunia. Mengejar dunia karena kita disuruh, bukan karena cinta.”	Da’wah bi al- lisan / Al- Mau’idza Al- Hasanah (Nasihat)
10	28.00 Februari 2020)	(21	“Apapun yang dilakukan Tuhan pasti yang baik untuk kita, maka dari itu hendaklah menerima dengan rasa syukur.”	Da’wah bi al- lisan Al- Mau’idza Al- Hasanah (Nasihat)
11	33.30	(21	“Hendaklah selalu	Da’wah bi al-

	Februari 2020)	melazimkan Istigfar, meingat akan dosa-dosa yang pernah dilakukan.”	lisan Al- Mau'idza Al- Hasanah (Nasihat)
--	-------------------	---	---

## B. Analisis Data

Analisis gaya bahasa dan pesan dakwah dalam video ceramah malam sabtu 10 Januari, 17 Januari, 24 Januari, 31 Januari, 7 Februari, 14 Februari dan 14 Februari 2020. Bahasa yang digunakan Guru Ahmad Zuhdiannor adalah bahasa Indonesia. Namun, bahasa daerah juga sering beliau gunakan di setiap ceramahnya yakni bahasa banjar. Pemilihan bahasa Indonesia sangat cocok digunakan dalam berdakwah di media YouTube. Dikarenakan YouTube adalah salah satu media yang hampir seluruh masyarakat Indonesia bisa mengasesnya dari berbagai kalangan di daerah Indonesia.

Guru Ahmad Zuhdiannor memakai berbagai macam gaya bahasa saat berceramah seperti gaya bahasa pilihan kata, berdasarkan nada suara, berdasarkan struktur kalimat dan berdasarkan langsung tidaknya makna, dalam menyampaikan pesan dakwah.

Setelah melakukan pengolahan data gaya dan pesan dakwah yang terdapat dalam akun YouTube Majta tv berupa paparan jenis-jenis gaya bahasa dan pesan dakwah yang diuraikan peneliti per video, oleh karena itu selajutnya akan dianalisa dari penyajian data di atas.

1. Analisis gaya bahasa yang disampaikan Guru Ahmad Zuhdiannor dalam akun YouTube Majta tv.

a. Analisis data gaya bahasa dalam video ceramah malam sabtu 10 Januari 2020.

1) Gaya Bahasa Sederhana, yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi intruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan dan sejenisnya.<sup>28</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran seeperti :

“Sahal bin Abdullah berkata: memberikan arahan dan nasehat kepada kita semua, janganlah kalian semua langsung mengambil keputusan yang berhubungan dengan keduniaan, terlebih urusan yang berhubungan dengan agama. Kecuali kalian musyawarah dan berkumpul bermusyawarah dengan alim ulama.”

Terdapat beberapa kata kita yang ditekankan Guru Ahmad Zuhdiannor bahwa tidak hanya menyuruh tetapi mengajak kepada jama'ah untuk melakukan hal tersebut. Memberi instruksi, mengajar adalah ajakan seperti. Dalam bahasa A Ada beberapa perintah dakwah di antaranya dalam surah Ali Imran/03:104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

<sup>28</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 121

“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar merekalah orang-orang yang beruntung”

Melalui ayat diatas Allah SWT memberikan perintah kepada umat Islam diantara sekelompok orang ada yang bergerak dalam bidang dakwah. Tanpa adanya dakwah maka ajaran Islam tidak akan dapat berkembang dengan cepat.

- 2) Gaya bahasa Percakapan, yaitu pilihan katanya adalah kata-kata populer dan kata-kata percakapan.<sup>29</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor berbicara sebagai berikut :

“Lalu Sahal ditanya, siapa ulama yang kami bawa dan kami musyawarahkan di dalam mengambil keputusan. kata beliau : yaitu ulama yang kalian ajal untuk musyawarah adalah ulama yang tidak menukar surga dan isinya.”

Pada kalimat tersebut Guru Ahmad Zuhdiannor meneritakan tentang Sahal yang ditanya, siapa ulama yang kami bawa dan kami musyawarahkan didalam mengambil keputusan. Setelah itu Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan perintah agar kita mampu menyelesaikan permasalahan dalam mengambil keputusan.

- 3) Gaya bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh vitalis dan energi untuk merangsang

---

<sup>29</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 120

emosi pendengar dan menggerakannya untuk melakukan suatu tindakan.<sup>30</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor dengan nada bicaranya mengatakan :

“Karena Sesungguhnya surga serta isinya kekal abadi, kecil tetapi kekal, dari pada banyak tapi binasa.”

“surga serta isinya kekal abadi” gaya bahasa mulia dan bertenaga dalam kalimat tersebut bertujuan untuk merangsang para pendengar bahwa di surga itu kekal dan dunia ini hanya sementara.

- 4) Gaya Menengah, yaitu gaya menimbulkan suasana damai. Karena tujuannya adalah menciptakan suasana senang dan damai. Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan dengan nada berikut :

“Pendapatnya tulus, pendapatnya polos, pendapatnya bukan untuk keduniaan, pendapatnya untuk kemaslahatan, pendapatnya untuk keselamatan, dan pendapatnya untuk kebaikan semua orang.”

Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan dengan penuh kasih sayang serta lembut dalam menjelaskan.

- 5) Gaya Antisesis, adalah sebuah gaya bahasa yang mengandung gagasan-gagasan yang bertentangan atau kata yang berlawanan. Guru Ahmad Zuhdiannor mengatakan sebagai berikut :

---

<sup>30</sup> *Ibid*,h. 122

“Berangkat pagi pulang sore untuk mencari rezeki, tapi takdir Allah yang menentukan.”

”Pagi pulang sore” kata yang berlawanan atau bertatangan.

- 6) Gaya Bahasa Percakapan, adalah kata-kata populer dan kata-kata percakapan.<sup>31</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor berbicara sebagai berikut :

“Pertanyaan yang pertama, sudah kah kita bisa menerima takdir yang sudah ditentukan Allah.”

Bahasa kutipan di atas adalah bahasa standar, kalimat-kalimatnya singkat dan bersifat fragmenter yaitu kalimat singkat yang terdengar seolah-olah tidak dipisahkan oleh perhentian-perhentian final, seakan-akan disambung terus-menerus.

- 7) Gaya Bahasa Sederhana, yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi instruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan, dan sejenisnya.<sup>32</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran seperti berikut :

“Umar bin Khattab berkata: bila kamu bingung atau pun tidak bingung, musyawarahlah dalam mengambil keputusan.

Terdapat beberapa kata yang ditekankan Guru Ahmad Zuhdiannor bahwa apabila kita merasa bingung atau pun tidak

---

<sup>31</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h.120

<sup>32</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 121

bingung hendaklah bermusyawarah seperti perkataan Umar bin khattab.

- 8) Gaya bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh vitalis dan energi untuk merangsang emosi pendengar dan menggerakannya untuk melakukan suatu tindakan.<sup>33</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor dengan nada bicaranya mengatakan :

“Hendaknya mengutamakan akhirat pada dunia, tidak menukar akhirat dengan dunia dan mencoba mengerti dengan segala keputusan yang ditetapkan Allah.”

Gaya bahasa mulia dan bertenaga dalam kalimat tersebut terdapat ketika Guru Ahmad Zuhdiannor mengatakan, tidak menukar akhirat dengan dunia menandakan nada tinggi yang disampaikannya. Guru Ahmad Zuhdiannor keliatan emosi. Emosi adalah pembangkit energi/energizer. Tanpa emosi kita tidak sadar atau mati. Hidup berarti merasakan, mengalami, bereaksi, dan bertindak. Emosi membangkitkan dan memobilisasi energi kita, misalnya marah menggerakkan energi untuk menyerang, takut menggerakkan kita untuk lari, cinta menggerakkan kita untuk berdekatan dan bermesraan.

Diketahui retorika dalam berbicara bahwa pembicaraan yang menyertakan emosinya dalam pidato dipandang lebih hidup

---

<sup>33</sup> *Ibid*,h. 122

dan menarik, dan dinamis serta lebih meyakinkan. Emosi bukan saja pembawa informasi dalam komunikasi intrapersonal. Berbagai penelitian mengungkapkan emosi dapat dipahami secara universal.<sup>34</sup>

b. Analisis data gaya bahasa dalam video ceramah malam sabtu 17 Januari 2020.

1) Gaya Bahasa Sederhana, yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi intruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan dan sejenisnya.<sup>35</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran seperti :

“Ketahui olehmu hai para penuntut, bahwa apabila disebut ilmu, baik kata-katanya. Tuntutlah ilmu, bermula ilmu itu sesuatu yang berharga. Ilmu itu adalah sebuah kelebihan. Kata-kata apapun yang berbentuk ilmu. Kata-katanya baik ada di dalam al-qur’an dan hadist nabi maka kata-kata itu semua ilmu. Bahwa terdapat kabar gembira dan kebermanfaatan bagi seseorang yang hadir dalam mejelis ilmu untuk menuntut ilmu. Dan dalam menuntut ilmu merupan sarana untuk menunaikan apa yang Allah wajibkan pada kita.

2) Gaya bahasa Klimaks, adalah sejenis gaya bahasa yang berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin mengandung

---

<sup>34</sup> Riswandi, *psikologi komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 43-44

<sup>35</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 121

penekanan.<sup>36</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan kalimat sebagai berikut :

“Mudahan kita diberi paham, diberi pengetahuan yang menjadikan ilmu yang kita pelajari ilmu yang bermanfaat.”

Klimaks menurut Kbbi adalah puncak dari suatu hal, kejadian, dan keadaan yang berkembang secara berangsur-angsur.<sup>37</sup>

Dalam teks tersebut Guru Ahmad Zuhdiannor menyebutkan pengetahuan yang menjadikan ilmu yang kita pelajari ilmu yang bermanfaat.

- 3) Gaya Bahasa Paralelisme, yaitu gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata atau frasa-frasa yang menduduki fungsi yang sama.<sup>38</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat:

“Tidak merasa punya apa-apa, semoga para penuntut ilmu yang hadir malam ini tidak merasa puas dalam menuntut ilmu agama”.

Kalimat tersebut merupakan gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran.

- 4) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh energi untuk merangsang emosi

---

<sup>36</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 124

<sup>37</sup> Ummi Kulsum dan Windy Novia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Yoshiko Compugrafic, 2006). h. 383

<sup>38</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 126

pendengar.<sup>39</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan seperti kalimat berikut:

“Bahwa sesungguhnya Allah Swt, telah menjadikan akan awal-awal sesuatu, awal-awal sesuatu di sebut Nur Nabi Muhammad Saw”.

Pada Kalimat tersebut Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan penekanan dengan nada yang cukup tinggi dengan memberikan penjelesan sebelumnya.

- 5) Gaya bahasa *Klimaks, Klimaks* adalah sejenis gaya bahasa yang berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin mengandung penekanan.<sup>40</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan kalimat sebagai berikut :

“Mudah-mudahan kita semua di berikan Allah taufik dan hidayah untuk bisa memahami ilmu yaitu ilmu yang bermanfaat.”

Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan harapan agar semua diberikan taufik dan hidayah dari Allah, agar bisa memahami ilmu yang bermanfaat.

---

<sup>39</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 122

<sup>40</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 124

- 6) Gaya Bahasa Kiasan, yaitu dibentuk berdasarkan perbandingan atau persamaan.<sup>41</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat:

“Rahmat yang kita rasakan, apapun yang kita nikmati, berkat Sayyida Muhammad Saw.”

Pada kalimat tersebut *rasakan* dan *nikmati* terdapat persamaan makna yang mengandung dua pengertian yaitu termasuk gaya bahasa kiasan.

- 7) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh vitalis dan energi untuk merangsang emosi pendengar dan menggerakannya untuk melakukan suatu tindakan.<sup>42</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor dengan nada bicaranya yang tinggi mengatakan:

“Cirinya Wali Abdal : Tidak pernah menghina, merendahkan apapun dari makhluknya Allah Swt.”

Gaya bahasa mulia dan bertenaga dalam kalimat tersebut terdapat ketika Guru Ahmad Zuhdiannor mengatakan tidak pernah *menghina* dan *merendahkan* dengan nada tinggi yang disampaikan.

- 8) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh energi untuk merangsang emosi

---

<sup>41</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 136

<sup>42</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 122

pendengar.<sup>43</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan seperti kalimat berikut:

“Allah menyuruh malaikat agar membentangkan sayapnya kepada para penuntut ilmu”

Guru Ahmad Zuhdiannor menggunakan nada yang agung dan mulia sehingga dapat menggerakkan emosi setiap pendengar.

- 9) Gaya Bahasa Asonansi, yaitu semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi vokal yang sama memperoleh efek penekanan atau sekedar keindahan.<sup>44</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat bersajak seperti :

“Selangkah maju ke padang ilmu, seribu kali bertambah dungu”

“Tuntutlah ilmu sampai kau merasa jahil”

Kalimat tersebut merupakan kalimat bersajak yang berisi sebuah harapan. Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan harapan kepada jama'ah agar selalu menuntut ilmu dan tidak pernah merasa puas.

- c. Analisis data gaya bahasa dalam video ceramah malam sabtu 24 Januari 2020.

- 1) Gaya Bahasa Sederhana , yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi intruksi, perintah, pelajaran, perkuliahan dan

---

<sup>43</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 122

<sup>44</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 130

sejenisnya.<sup>45</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran seperti :

“Bermula orang yang menuntut ilmu agama menjamin oleh Allah akan sebagai jaminan khusus urusan makan dan minumannya, dan ilmu yang dimaksud disini adalah ilmu bermanfaat.”

Kalimat tersebut merupakan contoh gaya bahasa sederhana, Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pesan dengan memberikan pelajaran kepada orang-orang yang menuntut ilmu dan ilmu yang dimaksud yaitu ilmu bermanfaat.

2) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh energi untuk merangsang emosi pendengar.<sup>46</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan seperti kalimat berikut:

“Dan sungguh telah kami jelaskan, ilmu yang bermafaat yang harus kita punya dan harus kita tuntut siang dan malam, ilmu yang mempermudah kita melasanakan yang diperintahkan oleh Allah.”

Gaya bahasa mulia dan bertenaga dalam kalimat tersebut, menandakan nada tinggi yang disampaikan Guru Ahmad Zuhdiannor bertujuan membangkitkan emosi. Emosi bukan saja pembawa informasi dalam komunikasi intrapersonal, akan

---

<sup>45</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 121

<sup>46</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 122

tetapi juga pembawa pesan dalam komunikasi interpersonal, berbagai penelitian mengungkapkan emosi dapat dipahami secara universal.<sup>47</sup>

- 3) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh energi untuk merangsang emosi pendengar.<sup>48</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan seperti kalimat berikut:

“Dan melazimkan akan engkau muncul rasa tidak berani melawan Tuhan, dan jadi berkeinginan atas batasan-batasan Allah.”

Kalimat tersebut disampaikan dengan tegas Guru Ahmad Zuhdiannor kepada jama'ah.

- 4) Gaya Bahasa Klimaks. Yaitu adalah sejenis gaya bahasa yang berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin mengandung penekanan.<sup>49</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan kalimat sebagai berikut :

“Ilmu yang bermanfaat itu, ilmu mengenal kita ini hamba dan Allah itu Tuhan.”

Kalimat yang di sampaikan Guru Ahmad Zuhdiannor berupa pesan dan manfaat bagi orang-orang penuntut ilmu agar bisa

---

<sup>47</sup> Riswandi, *psikologi komunikasi* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), h. 43-44

<sup>48</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 122

<sup>49</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 124

menegenali tuhanNya dan tahu akan kedudukan diri hanya sebatas hamba.

- 5) Gaya Bahasa Erotesis atau Pertanyaan Retoris, adalah semacam pertanyaan yang dipergunakan dalam pidato atau tulisan dengan tujuan untuk mencapai efek yang lebih mendalam dan penekanan.<sup>50</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat berikut:

“Barang siapa tahu di asal, asalnya apa? Nur Nabi Muhammad. Tidak ada yang ada kecuali Nur Muhammad.”

Kalimat tersebut merupakan pertanyaan yang digunakan Guru Ahmad Zuhdiannor untuk mencapai tujuan dan efek yang lebih mendalam.

- 6) Gaya Bahasa Repetisi, adalah perulangan bunyi, suku kata, kata atau bagian kalimat yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai.<sup>51</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat berikut:

“Ilmu tidak jadi manfaat apabila tidak mendudukan diri menjadi hamba.”

Pada kalimat diatas jelas merupakan kata yang dianggap penting.

- 7) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh vitalis dan energi untuk

---

<sup>50</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1994) h. 134

<sup>51</sup> *Ibid*, h.127

merangsang emosi pendengar dan menggerakannya untuk melakukan suatu tindakan.<sup>52</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor berbicara seperti kalimat berikut:

“Termasuk ilmu yang bermanfaat, mengaji ilmu yang mengenal Allah, terus mengaji ilmu yang benar yang di perintahkan Allah.”

Gaya bahasa Mulia dan bertenaga dalam kalimat tersebut ketika Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat diatas terlihat dengan nada sedikit tinggi dan tegas. Agar para pendengar melakukan apa yang sudah beliau ajarkan.

d. Analisis data gaya bahasa dalam video ceramah malam sabtu 31 Januari 2020.

1) Gaya Bahasa Sederhana, yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi instuksi, pelajaran, dan sebagainya.<sup>53</sup>Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran sebagai berikut:

“Bermula ilmu yang menyelamatkan, yang bermanfaat, yang menguntungkan dan menjadikan orang itu tawadhu.”

Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran bagi orang-orang yang menuntut ilmu dan mendapatkan ilmu bermanfaat, yaitu menjadikan orang itu tawadhu.

---

<sup>52</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 122

<sup>53</sup> *Ibid*, h.121

- 2) Gaya Bahasa Percakapan, adalah kata-kata populer dan kata-kata percakapan.<sup>54</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor berbicara sebagai berikut :

“Ditanya oleh sahabat, Apa kebun surga di dunia ini? Yakni majlis-majlis ilmu.”

Guru Ahmad Zuhdi memberikan contoh percakapan antara Sahabat Nabi yang bertanya tentang surga, lalu Nabi menjawab *mejlis-mejlis ilmu* dan itulah disebut dengan gaya bahasa percakapan.

- 3) Gaya Bahasa Paralisme, yaitu gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran dalam pemakaian kata-kata atau frasa-frasa yang menduduki fungsi yang sama.<sup>55</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat:

“Lalu paham kita ini adalah hamba, tidak bisa apa-apa dan tidak punya apa-apa.”

Dalam kalimat diatas Guru Ahmad Zuhdiannor mengajarkan kepada kita bahwa tidak ada kekuatan apa-apa, karena kita hamba. dan kalimat tersebut merupakan gaya bahasa yang berusaha mencapai kesejajaran.

- 4) Gaya Bahasa Erotesis atau Pertanyaan Retoris, yaitu adalah semacam pertanyaan yang dipergunakan dalam pidato atau tulisan dengan tujuan untuk mencapai efek yang lebih

---

<sup>54</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h.120

<sup>55</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 126

mendalam dan penekanan.<sup>56</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat berikut:

“Kita ini hamba, arti hamba apa? Tidak bisa apa-apa dan tidak punya apa-apa, jadi tidak terpikir menceritakan kehebatan diri sendiri.”

Kalimat tersebut merupakan pertanyaan yang digunakan Guru Ahmad Zuhdiannor terlihat menekankan kata *hamba* dan *tidak punya apa-apa* untuk mencapai tujuan dan efek yang lebih mendalam.

- 5) Gaya Bahasa Anadiplosis, yaitu kata atau frasa terakhir dari suatu klausa atau kalimat menjadi kata atau frasa pertama dari klausa atau kalimat berikutnya.<sup>57</sup>

Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat berikut:

“Yang menebas rumput orang Yang membersihkan orang Masa sorang yang minta pujinya.” Guru Ahmad Zuhdiannor mencotohkan “rumpuk” untuk pembelajaran sifat 20, agar jama’ah mudah memahami. Dan kalimat tersebut istilah yang sering dipakai secara timbal balik.

- 6) Gaya Bahasa Inuendo, yaitu semacam sindiran dengan mengecilkan kenyataan yang sebenarnya.<sup>58</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat berikut:

---

<sup>56</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1994) h. 134

<sup>57</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama. 1994) h. 128

“Orang yang sombong, merasa dirinya tidak punya dosa.” Guru Ahmad Zuhdiannor memberitahukan bahwa orang yang sombong yaitu orang yang merasa dirinya benar dan tidak punya dosa.

e. Analisis data gaya bahasa dalam video ceramah malam sabtu 7 Februari 2020.

1) Gaya Bahasa Sederhana, yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi intruksi, perintah, pelajaran dan sejenisnya.<sup>59</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran seperti: “Ilmu yang bermanfaat adalah ilmu yang menunjuk akan orang yang memiliki ilmu itu bersifat Tawadhu, selalu memerangi akan hawa nafsu, selalu menjaga anggota tubuh dengan berteman orang sholeh dan takut membagi cinta kepada selain Allah.” Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan pelajaran tentang ilmu yang bermanfaat, dan menjelaskan hikmah dari orang yang mendapatkan ilmu yang bermanfaat.

2) Gaya Bahasa Asonansi, yaitu semacam gaya bahasa yang berwujud perulangan bunyi vokal yang sama.<sup>60</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat bersajak seperti:

“Padi semakin tinggi semakin merunduk, orang berilmu semakin berisi semakin tunduk.” Kalimat tersebut merupakan bersajak yang

---

<sup>58</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)h. 144

<sup>59</sup> *Ibid*, h. 121

<sup>60</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 130

berisi sebuah harapan. Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan harapan kepada orang yang menuntut ilmu agar tidak sombong dengan ilmunya.

- 3) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga yaitu gaya bahasa yang disampaikan dengan penuh vitalis dan energi untuk merangsang emosi pendengar dan menggerakannya untuk melakukan suatu tindakan.<sup>61</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor dengan nada bicaranya yang tinggi mengatakan:

“Yang di jaga itu hati, Jangan sampai nafsu itu mengalahkan, Jangan sampai iblis itu mengalahkan, yang di jaga adalah hati tetap berhubungan dengan Allah.”

Pada kalimat tersebut Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan penekanan dengan nada yang cukup tinggi dengan memberikan fakta yang ada terhadap kita sekarang yang kalah dengan hawa nafsu sampai menjauhkan kita dengan Allah.

- 4) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga, yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh energi untuk merangsang emosi pendengar.<sup>62</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan seperti kalimat berikut:

“Tuhan melarang berteman dengan orang yang tidak sholeh karena menyebabkan hubungan dengan Allah akan putus.” Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan penekanan pada kalimat diatas dengan memberikan fakta-fakta yang ada dimasyarakat kita, yaitu apabila

---

<sup>61</sup> *Ibid*, h.122

<sup>62</sup> *Ibid*, h.122

berteman dengan orang yang tidak sholeh maka akan menyebabkan hubungan kita dengan Allah putus.

- 5) Gaya Bahasa Sederhana, yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi intruksi, perintah, pelajaran dan sejenisnya.<sup>63</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran seperti:

“Tuhan menjaga jangan sampai kita itu dan teman-teman kita tergantung dengan kemewahan dunia.” Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan pengajaran, bahwa Tuhan menjaga hambanya agar tidak ketergantungan dengan mewahan dunia. Yang akan menyebabkan lalai dalam beribadah.

- f. Analisis data gaya bahasa dalam video ceramah malam sabtu 14 Februari 2020.

- 1) Gaya Bahasa Sederhana, yaitu bahasa yang sering dipakai untuk memberi intruksi, perintah, pelajaran dan sejenisnya.<sup>64</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan pelajaran seperti: “Apabila orang yang mengajarkan ilmu agama atau orang yang punya ilmu agama dan orang yang menuntut ilmu agama. Maka lingkungan, kelompoknya adalah orang-orang yang menuntut ilmu agama, punya ilmu agama dan mengajarkan ilmu agama.” Pada Kalimat diatas Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan pelajaran dari orang yang memiliki atau menuntut ilmu agama, maka akan dikumpulkan dengan orang-orang yang berilmu agama juga.

---

<sup>63</sup> *Ibid*, h. 121

<sup>64</sup> *Ibid*, h. 121

- 2) Gaya Bahasa Klimaks, Klimaks adalah sejenis gaya bahasa yang berupa susunan ungkapan yang semakin lama semakin mengandung penekanan.<sup>65</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor menekankan seperti kalimat berikut: “Barang siapa merasa hina dengan kemiskinan, merasa kalah dengan kemiskinan dan menghina orang miskin, itulah orang ahli dunia.” Guru Ahmad Zuhdiannor menegaskan pada bagian kalimat ini berupa pesan bahwa tidak ada yang hina dimuka bumi ini, dan hendaknya tidak merasa hina dengan kemiskinan. Orang yang merasa hina atau menghina orang lain, itulah orang ahli dunia.
- 3) Gaya Bahasa Kiasmus, yaitu gaya bahasa yang terdiri dari dua bagian, baik frasa atau klausa, yang bersifat imbang dan dipertentangkan satu sama lain.<sup>66</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengatakan berikut: “Barang siapa mencintai dunia, hilang akhirat dan barang siapa mencintai akhirat maka bahagia.” Kalimat tersebut bersifat pertentangan satu sama lain yaitu mencintai dunia akan hilang akhirat, mencintai akhirat akan bahagia.
- 4) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga. Yaitu gaya bahasa yang disampaikan dengan penuh vitalis dan energi untuk merangsang emosi pendengar dan menggerakannya untuk melakukan suatu

---

<sup>65</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994) h. 124

<sup>66</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 132

tindakan.<sup>67</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor dengan nada tinggi mengatakan: “Tujulah akhirat, syukuri dan sabar dengan dunia. Maka akan hidup seperti di surga walaupun belum masuk surga.”

Guru Ahmad Zuhdiannor mengucapkan kalimat tersebut dengan tegas, menyampaikan kepada jama’ah agar selalu syukur dan sabar untuk menghadapi dunia.

5) Gaya Bahasa Ironi atau Sindiran adalah suatu acuan yang ingin mengatakan sesuatu dengan makna yang atau maksud yang berlainan dari apa yang terkandung dalam rangkaian kata-katanya.<sup>68</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor mengatakan seperti kalimat berikut:

“Tidak ada miskin itu hina dan tidak ada kaya itu mulia.”

Kata yang bergaris bawah yaitu kaya itu mulia, bermakna sombong. Merasa mulia atas kekayaannya. Sombong adalah pribadi buruk yang menjadi sifat yang melekat pada diri. Sebagai kitab pedoman hidup bagi setiap umat muslim banyak menuntun manusia untuk tidak berlaku sombong karena kesombongan tidak akan mendatangkan manfaat buat siapa saja.

Allah berfirman dalam Q.S al-Araf ayat/07:48

---

<sup>67</sup> *Ibid*, h. 122

<sup>68</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994), h. 143

وَنَادَى أَصْحَابُ الْأَعْرَافِ رِجَالًا يَعْرِفُونَهُمْ بِسِيمَانِهِمْ قَالُوا مَا أَغْنَىٰ

عَنْكُمْ جَمْعُكُمْ وَمَا كُنْتُمْ تَسْتَكْبِرُونَ ﴿٤٨﴾

“Dan orang-orang yang di atas A'raaf memanggil beberapa orang (pemuka-pemuka orang kafir) yang mereka mengenalnya dengan tanda-tandanya dengan mengatakan: "Harta yang kamu kumpulkan dan apa yang selalu kamu sombongkan itu, tidaklah memberi manfaat kepadamu"

Orang-orang yang merasa mulia karena kekayaan dan hartanya yang banyak, merasa bangga hidup di dunia, memandang hina terhadap orang-orang mukmin yang miskin dan lemah, yaitu lemah kekuatan dan lemah kedudukan, dan sedikit pengikutnya. Mereka selalu membanggakan, siapa yang hidup kaya dan mulia, serta berkuasa di dunia, itulah orang-orang yang akhirat dan terhindar dari azab Allah.

Melalui ayat ini manusia mendapatkan peringatan bahwa jangan pernah merasa paling mulia hidup di dunia ini, jangan pula memandang hina terhadap orang lain karena di mata Allah manusia semuanya sama, yang membedakan hanya ketakwaan kepada Allah SWT.

- g. Analisis data gaya bahasa dalam video ceramah malam sabtu 21 Febuari 2020.
- 1) Gaya Bahasa Mulia dan Bertenaga yaitu gaya yang disampaikan dengan penuh vitalis dan energi untuk merangsang emosi pendengar dan menggerakannya untuk melakukan suatu

tindakan.<sup>69</sup> Guru Ahmad Zuhdiannor dengan nada bicaranya yang tinggi mengatakan:“Hendaknya untuk menghadap Allah dan melaksanakan perintah Allah tidak ada lagi keinginan memikirkan akan dunia.” Guru Ahmad Zuhdiannor terlihat tegas saat mengatakan kalimat tersebut karena bertujuan untuk melaksanakan perintah Allah dan tidak selalu memikirkan akan dunia.

2. Analisis metode dakwah yang disampaikan Guru Ahmad Zuhdiannor dalam akun YouTube Majta tv.

a. Analisis data metode dakwah video ceramah malam sabtu 10 Januari 2020 pada channel YouTube Majta Tv.

1) Metode dakwah al-mau'idza al-hasanah, menurut Abd.Hamid al-Bilali al-Mau'idza al-Hasanah merupakan salah satu *manhaj* (metode) dalam dakwah untuk mengajak ke jalan Allah dengan memberikan nasihat atau membimbing dengan lemah lembut agar mereka mau berbuat baik.<sup>70</sup> Seperti yang terdapat pada kalimat :

“Supaya tidak terpilih kenyamanan dan kelezatan dunia, modalnya hanya satu. Kita kada mehurupkan surga dan isinya”.

Pada kalimat diatas merupakan kata seruan, sebuah petuah atau nasihat untuk kita supaya tidak menukarkan surga dengan kelezatan dunia.

---

<sup>69</sup> Gorys Keraf, *Diksi dan Gaya Bahasa* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama,1994) h.122

<sup>70</sup> Munir,Dkk, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 16

Sebuah petuah atau nasihat untuk kita senantiasa mejalin dan menjaga silaturahmi.

Terdapat juga pada kalimat :

“Orang islam apapun bentuk masalahnya akan selesai dengan musyawarah.”

Pada kalimat di atas Guru Zuhdiannor memberikan petuah atau nasihat kepada kita, apabila kita memiliki masalah maka hendaklah musyawarah untuk mencari jalan keluar dari permasalahan.

b. Analisis data metode dakwah video ceramah malam sabtu 17 Januari 2020 pada channel YouTube Majta Tv.

1) Metode dakwah al-mau'idza al-hasanah, Guru Ahmad Zuhdiannor menggunakan metode dakwah al-mau'idza al-hasanah dengan memberikan peringatan bagi orang yang menuntut ilmu agama seperti yang terdapat pada kalimat :

“Orang yang menuntut ilmu Allah akan Allah berikan jaminan khusus melebihi jaminan biasa.”

Kalimat di atas Guru Ahmad Zuhdiannor memberikan peringatan dengan kata-kata yang lemah lembut dengan memberitahu bahwa orang yang menuntut ilmu agama akan Allah berikan jaminan khusus.

c. Analisis data metode dakwah video ceramah malam sabtu 24 Januari 2020 pada channel YouTube Majta Tv.

- 1) Metode dawah al-mau'idza al-hasanah dengan memberikan nasihat kepada kita hendaklah menuntut ilmu agama seperti kalimat berikut :

“Hendaklah menuntut ilmu dan ilmu yang di maksud di sini adalah ilmu yang bermanfaat.”

Guru Ahmad Zuhdiannor pada kalimat di atas memberikan penjelasan mengenai pentingnya menuntut ilmu agama dengan ungkapan yang halus dan perkataan yang lemah lembut.

- 2) Metode dakwah al-mau'idza al-hasanah, yaitu kata-kata yang masuk ke dalam qalbu dengan penuh kasih sayang dan ke dalam perasaan dengan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelemah lembut dalam menasehati dapat meluluhkan hati yang keras dan menjinakkan qalbu yang liar, ia lebih mudah melahirkan kebaikan dari pada larangan dan ancaman. Seperti pada kalimat berikut :

“Tiap-tiap ilmu yang tidak melahirkan takut kepada Allah, tidak merasa hebat dan tidak merasa pantas dapat apa-apa itu yang bermanfaat. Yang penting orang lain selamat itu membuat kebahagiaan.”

Pada kalimat di atas guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan ceramahnya dengan mampu memikat

audiens dan memberikan peringatan melalui nasihat yang baik dengan tujuan adanya perubahan yang lebih baik.

d. Analisis data metode dakwah video ceramah malam sabtu 31 Januari 2020 pada channel YouTube Majta Tv.

1) Metode Dakwah Al-Mau'idza Al-Hasanah adalah ucapan-ucapan berisi nasihat yang baik. Seperti yang terdapat pada kalimat :

“Hendaklah melihat orang lain itu yang di lihat kelebihanannya dan melihat diri sendiri itu kekurangannya.”

Al-mau'idza al-hasanah dapat diartikan ungkapan yang mengandung pengajaran, nasihat dalam yang baik apabila melihat orang lain, maka lihat lah kebaikannya dan apabila melihat diri kita lihat lah keburukannya,dengan begitu kita bisa terus memperbaiki diri tanpa harus menjelekkkan orang lain.

e. Analisis data metode dakwah video ceramah malam sabtu 07 Februari 2020

1) Metode dakwah al-mau'idza al-hasanah, guru Ahmad Zuhdiannor memberikan peringatan kepada orang-orang cinta akan dunia seperti kalimat berikut :

“silahkan pegang dunai, silahkan nikmati dunia, tapi jangan muncul ketrgantungan akan dunia.”

Pada kalimat di atas guru Ahmad Zuhdiannor memberikan peringatan kepada kita supaya tidak ketergantungan akan dunia, karena dunia hanya sementara dan akhirat lah tempat terakhir kita.

- 2) Metode dakwah al-mau'idza al-hasanah dengan memberikan nasihat seperti kalimat berikut :

“Teman-teman yang di sukai Allah, orang-orang sholeh. Maka berteman lah dengan mereka agar kita tetap berhubungan dengan Allah.”

Pada kalimat di atas guru Ahmad Zuhdiannor menasehati dengan penuh kasih sayang dan lembut kepada audiens untuk berteman dengan orang-orang sholeh, karena Allah menyukainya dan bisa terjaga dari perbuatan maksiat.

- f. Analisis data metode dakwah video ceramah malam sabtu 14 Februari 2020 pada channel YouTube Majta Tv.

- 1) Metode dakwah al-mau'idza al-hasanah, guru Ahmad Zuhdiannor memberikan nasihat kepada orang-orang cinta akan dunia seperti kalimat berikut :

“Bahwa dunia itu di kejar bukan berarti harus dapat, karena kita tidak mencintai dunia. Mengejar dunia karena kita di suruh, bukan karena cinta.”

Guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan nasihat dengan lemah lembut, tentang dunia yang dikejar tidak harus dapat dan mengejar dunia karena kita diperintahkan oleh Allah, bukan karena kita cinta akan dunia.

g. Analisis data metode dakwah video ceramah malam sabtu 14 Februari 2020 pada channel YouTube Majta Tv.

1) Metode da'wah al-mau'idza al-hasanah yaitu dakwah yang berupa nasihat yang sampaikan dengan lemah lembut seperti kalimat berikut :

“Apapun yang di lakukan Tuhan pasti yang baik untuk kita, maka dari itu hendaklah menerima dengan rasa syukur.”

Pada kalimat di atas guru Ahmad Zuhdiannor menyampaikan nasihat apapun yang terjadi di dunia ini pasti yang baik untuk kita, karena tidak mungkin Allah memberikannya dalam keadaan yang tidak baik. Maka dari itu hendaklah selalu bersyukur dengan apa yang sudah di tetapkan Allah.

Terdapat juga pada kalimat :

“Hendaklah selalu melazimkan istigfar, meingat akan dosa-dosa yang pernah dilakukan.”

Kalimat di atas berupa nasihat yang di sampaikan guru Ahmad Zuhdiannor untuk selalu beistigfar dan mengingat akan dosa-dosa yang pernah diperbuat sengaja atau pun tidak disengaja.

Berdasarkan analisis gaya bahasa dan metode dakwah guru Ahmad Zuhdiannor dalam video pada akun YouTube Majta Tv bahwa guru Ahmad Zuhdiannor kaya akan bahasa. Penyampaian dakwahnya mengandung lelucon dan bahasa yang gunakan mudah di pahami masyarakat. Metode dakwah yang digunakannya seperti dalam surah an-Nahl ayat 125. Jika doilihat secara keseluruhan dalam berdakwah guru Ahmad Zuhdiannor menggunakan metode mauidzoh hasanah, terlihat karena apa yang disampaikan banyak berisi nasihat-nasihat yang dimana itu sesuai dengan keadaan dimasyarakat saat ini.